

JUDUL : HUBUNGAN ANTARA *PERCEIVED SOCIAL DISCRIMINATION*  
DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA TUNARUNGU SMALB – B  
KARYA MULIA SURABAYA

Nama : Hamidah Balqis Soraya  
Jurusan/Program Studi : Psikologi  
Pembimbing I : Ananta Yudianto, S.Sos., M.Si.  
Pembimbing II : Darmawan Muttaqin, S.Psi., M.A.

ABSTRAK

Penerimaan diri pada remaja penyandang disabilitas memiliki tingkat yang rendah akibat dari perilaku negatif lingkungan yang diskriminatif dan menghambat proses penerimaan diri pada remaja disabilitas. Dampaknya ketika remaja penyandang disabilitas tidak menerima dirinya yaitu merasa rendah diri dan menarik diri dari lingkungan. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *perceived social discrimination* dengan penerimaan diri pada remaja penyandang tunarungu pada SMALB- B Karya Mulia Surabaya. Subjek dalam penelitian ini yaitu 38 siswa penyandang tunarungu dari lahir maupun kecelakaan yang berusia 16 – 22 tahun. Peneliti menggunakan teknik sampel yaitu purposive sampling. Proses pengambilan data menggunakan skala *Everyday Discrimination Scale* (EDS) oleh Williams (2016) dan *Acceptance of Disability Scale – Revised* (ADS-R) oleh Linkowski & Groomes (2004). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji hipotesis yaitu korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara *perceived social discrimination* dengan penerimaan diri pada remaja penyandang tunarungu pada SMALB- B Karya Mulia Surabaya ( $r = -0.161$  ;  $p > 0.05$ ). Pada penelitian ini terdapat hubungan signifikan dan berkorelasi negatif antara penerimaan diri dengan aspek *perceived social discrimination* yaitu *physical assault* dan ditemukan terdapat asosiasi antara penerimaan diri pada disabilitas dengan jenis ketulian sejak lahir atau kecelakaan ( $p < 0.05$ ), dan juga terdapat asosiasi antara penerimaan diri dengan jenis kelamin ( $p < 0,05$ ). Implikasi teori pada penelitian ini, perlu adanya penelitian selanjutnya yang meneliti terkait latar belakang subjek seperti tuli sejak lahir atau tidak, dukungan sosial dan faktor internal subjek seperti konsep diri dan harga diri. Implikasi praktis dalam penelitian ini adalah tingkat resiliensi penyandang tunarungu sejak lahir dan kecelakaan berbeda, hal itu mempengaruhi penyesuaian penerimaan diri pada remaja penyandang tunarungu.

Kata kunci : *perceived social discrimination*, penerimaan diri pada disabilitas, tunarungu, remaja

TITLE : RELATIONSHIP BETWEEN PERCEIVED SOCIAL DISCRIMINATION AND SELF – ACCEPTANCE ON DEAF ADOLESCENT IN SMALB – B KARYA MULIA SURABAYA

Nama : Hamidah Balqis Soraya  
Jurusan/Program Studi : Psikologi  
Pembimbing I : Ananta Yudianto, S.Sos., M.Si.  
Pembimbing II : Darmawan Muttaqin, S.Psi., M.A.

### ABSTRACT

*Self – acceptance on adolescent with disability has a low level because of the negative behavior from the environment such as discrimination that obstruct the process of self – acceptance on adolescent with disability. The impacts when adolescent does not have self – acceptance are has low self – esteem and draws away from social environment. Based on those statements, the purpose of this study was to determine the relationship between perceived social discrimination and self – acceptance on deaf adolescent in SMALB – B Karya Mulia Surabaya. The participant in this study were 38 students with sudden deafness as well as deafness since they were born with age range from 16 to 22 years old. The data collection process uses the scale of Everyday Discrimination Scale (EDS) from Williams (2016) and Acceptance of Disability Scale – Revised (ADS-R) from Linkowski & Groomes (2004). The analysis technique in this study used is product moment correlation. The result in this study is there is no relationship between perceived social discrimination and self – acceptance on deaf adolescent in SMALB – B Karya Mulia Surabaya (  $r = -0.161$  ;  $p > 0.05$ ). In this study, self – acceptance was found to have a negative and significant relationship with one aspect of perceived social discrimination namely physical assault and was found associations between self – acceptance and kind of deafness ( $p < 0.05$ ), also associations between self – acceptance and sex ( $p < 0.05$ ). Theory implications of this study is to have a further research that related to subject backgrounds such as kind of deafness, social support and subject’s internal factors such as self – concept and self – esteem. Practice implications of this study is the level of resilience between sudden deafness and deafness since they were born is different, thus thing affect the adaptations in self – acceptance on deaf adolescent.*

*Keywords : perceived social discrimination, self – acceptance on disability, deafness, adolescent*